

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam merupakan aspek penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual anak-anak. Salah satu aspek penting dalam Pendidikan Agama Islam adalah hafalan Al-Quran yang merupakan sumber hukum dan pedoman hidup umat Islam. Hafalan Al-Quran tidak hanya membantu anak-anak memahami ajaran Islam, tetapi juga meningkatkan kemampuan memori, konsentrasi, disiplin, dan kecerdasan emosional.¹

Al-Qur'an adalah cahaya yang akan menerangi perjalanan hidup seorang hamba dan menuntunnya menuju jalan keselamatan. Allah ta'ala berfirman:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَكِن جَعَلْنَاهُ نُورًا نَّهْدِي بِهِ مَنْ نَّشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

*"Dahulu kamu Muhammad tidak mengetahui apa itu al-kitab dan apa pula iman, akan tetapi kemudian kami jadikan hal itu sebagai cahaya yang dengannya kami akan memberikan petunjuk siapa saja diantara hamba-hamba kami yang kami kehendaki."*²

Orang yang membaca Al-Quran memiliki banyak keutamaan diantaranya sebagai petunjuk, sebagai obat, dan bahkan menjadi syafaat

¹ Departemen Agama Republik Indonesia. Kurikulum Pendidikan Agama Islam.(Jakarta: Departemen Agama RI, 2019).

² QS. Asy-Syura (25) :52

bagi pembacanya dihari kiamat. Rasulullah Salallahu ‘alaihi wasallam bersabda:

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ :
اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

*“Bacalah Al-Quran karena ia (Al-Quran) akan datang pada hari kiamat memberi syafaat kepada pembacanya”*³

Hadist ini menunjukkan kepada kita jika membacanya saja banyak keutamaan yang seseorang akan dapatkan seperti mendapat syafaat kelak di akherat, apalagi seseorang tersebut menghafalnya. Maka semakin banyak hafalan seorang, akan semakin tinggi pula kedudukan yang ia dapatkan di akherat kelak.

Dari ‘abdullah bin ‘amr bin Al-‘ash radiallahu’anh, Rasulullah shallallahu ‘alaihiwasallam bersabda:

*“akan dikatakan kepada shohibul Quran (di akherat), bacalah dan naiklah, bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membaca dengan tartil didunia. Karena kedudukanmu tergantung dengan ayat terakhir yang engkau baca”*⁴

Maka menghafal Al-Quran memiliki kedudukan yang istimewa di dalam Islam. Selain itu praktek ini sering kali dianggap sebagai bentuk penghormatan dan dedikasi terhadap kitab suci. Menghafal Al-Quran menjadi hal yang dianjurkan yang diantara sekian banyak manfaatnya

³ Hr. Muslim” Keutamaan Membaca Alquran”,Kitab Riyadush Sholihin karya Imam Nawawi” no.804

⁴ Hr. Abu Dawud” Sunan Abu Dawud kitab Al-Witr, bab “Al-Hats’u ‘ala Qiraatil Quran” No.1464

adalah untuk menjaga kitab yang mulia ini secara lisan, memastikan kelangsungan warisan spiritual, dan memupuk nilai-nilai ke Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Proses menghafal Al-Quran bisa dilakukan secara formal di sekolah atau mandiri di rumah masing-masing bersama orang tua. Dengan demikian, untuk mewujudkan pencapaian hafalan Al-Quran yang optimal maka guru pembimbing, orang tua, serta lingkungan yang baik mempunyai peran penting dalam memberikan motivasi dan dukungan agar anak sukses dalam mencapai target dari hafalan yang ditentukan.

Motivasi adalah pendorong internal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan, mengatasi hambatan, dan meningkatkan kinerja. Dalam kehidupan sehari-hari motivasi menjadi kekuatan yang memotivasi orang untuk mengembangkan diri, mengejar impian, dan menghadapi tantangan.

Berbagai faktor seperti dorongan pribadi, ambisi, dan pengalaman hidup, dapat menjadi sumber motivasi yang akan memotivasi individu untuk terus berkembang dan mencapai prestasi. Secara umum motivasi merupakan kemauan, kehandak, atau dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu⁵.

Sedangkan lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang mengelilingi siswa saat melakukan kegiatan belajar. Selain motivasi lingkungan belajar juga memberikan dampak positif atau negative terhadap

⁵ Elis Warti. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil belajar Matematika siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur." Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika 5:2 (2016): 177-185

seorang dalam mencapai target hafalan Al-Quran, seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Apabila lingkungan belajar kondusif maka akan berdampak pada proses menghafal Al-Quran dapat berjalan dengan baik.⁶

Siti Fatimah dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Lingkungan keluarga yang harmonis, dan mendukung, memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian hafalan Al-Quran anak, serta kualitas interaksi antara orang tua dan anak berpengaruh terhadap kemajuan hafalan Al-Quran anak.⁷

Motivasi dan lingkungan belajar ibarat dua sisi mata uang yang saling menguatkan dan tidak dapat dipisahkan. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa motivasi intrinsik di pengaruhi oleh lingkungan keluarga yang mendukung.⁸ Begitupula sekolah yang kondusif meningkatkan motivasi ekstrinsik.⁹ maka dapat kita katakan bahwa motivasi sebagai input, lingkungan belajar sebagai proses, dan pencapaian hafalan Al-Quran sebagai Output.¹⁰

Sekolah Karakter Tahfidz Plus ARSI *Islamic School* adalah salah satu sekolah setingkat SD yang berfokus pada pengembangan pendidikan

⁶ Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 10, No. 2 (2019): "Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap pencapaian Hafalan Alquran Siswa SD" Oleh Nurhayati Universitas Islam Indonesia

⁷ Siti Fatimah, and Musholli Musholli. "Peningkatan Kemampuan Belajar Al-quran siswa melalui metode Wafa". JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan 1.2 (2020)

⁸ Nurul Hidayah, Balya Hidayat, and Reni Agustina. "Pengaruh Motivasi Intrinsik dan ekstrinsik terhadap kinerja karyawan koperasi Syariah di Kalibaru." EKOSIANA Jurnal Ekonomi Syaria'ah 9.1 (2020): 46-63

⁹ Nurhayati. "Pengaruh Lingkungan belajar terhadap pencapaian hafalan Al-quran siswa SD .Jurnal Pendidikan Agama Islam, 10:2 (2019)

¹⁰ Hamzah. "Model input-proses-Output (IPO) dalam Pendidikan" Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 14:1 (2017)

agama Islam dan hafalan Al-Quran. Sekolah yang terletak di desa Pakijangan Jawa Tengah ini menganut model pembelajaran *fullday* dengan mata pelajaran yang ada di dalamnya seperti mata pelajaran umum dan selain itu juga menargetkan anak-anaknya untuk mencapai hafalan minimal enam juz setelah mereka tamat dari sekolah tersebut. Artinya setiap satu tahun atau sampai kenaikan kelas siswa-siswanya harus mendapatkan hafalan minimal satu juz.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Sekolah Karakter Tahfidz Pluss ARSI *Islamic School* Pakijangan Brebes Jawa Tengah, peneliti menemukan beberapa siswa memiliki jumlah hafalan yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Mungkinkah ada sebab yang menjadikan siswa kesulitan untuk mencapai target yang ditentukan misal faktor internal seperti faktor motivasi, kemampuan menghafal, dan ketrampilan, atau faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta dukungan guru dan yang lainnya.? Sedangkan jika dilihat dari sisi muatan pembimbingan menghafal Al-Quran, seperti waktu belajar, guru yang mengajar, dan tempat belajar diberikan hak yang sama untuk setiap anaknya.

Maka berangkat dari latar belakang tersebut peneliti berfokus untuk meneliti apakah ada dampak motivasi dan lingkungan belajar terhadap pencapaian hafalan Al-Quran anak-anak di SD SKTP ARSI *Islamic School* Brebes Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana standar ketercapaian hafalan Al-Quran di SD SKTP ARSI *Islamic School* Pakijangan Brebes Jawa Tengah?
2. Bagaimana Dampak motivasi terhadap ketercapain hafalan Al-Quran anak-anak di SD SKTP ARSI *Islamic School*?
3. Bagaimana Dampak Lingkungan Terhadap ketercapaian hafalan Al-Quran anak-anak SD SKTP ARSI *Islamic School*?
4. Bagaimana Dampak motivasi dan lingkungan belajar terhadap pencapaian hafalan Al-Quran anak-anak di SD SKTP ARSI *Islamic School* Brebes Jawa Tengah.?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan standar ketercapaian hafalan anak-anak SD SKTP ARSI *Islamic School*
2. Menjelaskan dampak motivasi dan lingkungan belajar terhadap ketercapaian hafalan anak-anak SD SKTP ARSI *Islamic School*.
3. Menjelaskan dampak Lingkungan terhadap pencapaian hafalan Al-Quran anak-anak SD SKTP ARSI *Islamic School*
4. Menganalisi dampak motivasi dan lingkungan belajar terhadap pencapaian hafalan Al-Quran Anak-anak SD SKTP ARSI *Islamic School* Pakijangan Brebes Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat memberikan kontribusi diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran berupa teori-teori terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang seberapa pentingnya motivasi dan lingkungan belajar terhadap pencapaian hafalan Al-Quran. Serta penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan metodologi penelitian dan sarana menerapkan langsung teori-teori yang sudah didapatkan dan dipelajari.
- b. Bagi Guru atau sekolah dapat di jadikan sebagai salah satu sumber informasi untuk mengetahui dampak motivasi dan lingkungan belajar terhadap pencapaian hafalan Al-Quran SD SKTP ARSI *Islamic School*.
- c. Bagi orang tua di harapkan dapat memberikan bimbingan kepada anak dengan memperhatikan pentingnya motivasi dan lingkungan belajar agar dapat mempermudah proses pencapaian hafalan Al-Quran.